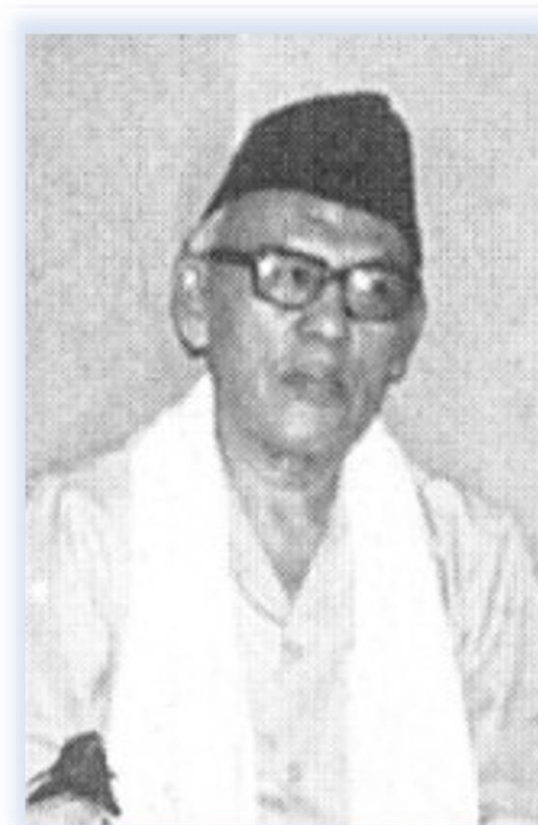




UIKA
Universitas Ibn Khaldun Bogor

Kontribusi KH. Sholeh Iskandar Dalam Pembangunan Masyarakat di Indonesia



Pembentangan disampaikan
Sabtu, 4 November 2023

Home TeamNS Khatib Grand Ballroom, Singapura



KH. Sholeh Iskandar dilahirkan di Bogor pada tanggal 22 Juni 1922 dari pasangan KH. Mohammad Arief dan Hj. Atun Halimah. Menempuh pendidikannya di Sekolah Rakyat Warung Sabtu Desa Situ Udik, Kec. Cibungbulang, Pesantren Cangkudu Baros, Serang, Banten dan Pesantren Cantayan, Cibadak, Sukabumi.

Sejak usia kecil sampai dewasa, beliau dibesarkan dalam kultur yang agamis. Sehingga menempa beliau untuk menjadi orang yang mengamalkan Islam secara istiqamah.

Beliau wafat di Bogor pada tanggal 22 April 1992 pada usia 70 tahun dengan mewariskan lembaga-lembaga untuk membangun Masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan dan pengembangan ekonomi.

Kontribusi KH. Sholeh Iskandar dalam Merebut dan Mempertahankan Kemerdekaan saat Menjadi Tentara



Sejak tahun 1596, Belanda telah mendatangi Nusantara. Dipimpin Cornelis de Houtman (orang Belanda yang pertama kali menginjakkan kaki di Nusantara), Belanda mulai mengeksploitasi kekayaan Nusantara. Upaya ini kemudian diimbangi dengan penguasaan wilayah (penjajahan) yang terus mendapat perlawanan dari para raja Nusantara sampai tahun 1912. Dengan demikian, penjajahan murni Belanda terhadap penduduk Nusantara secara *de facto* dimulai tahun 1912.



Pada tahun 1942, Jepang menundukkan Belanda dan mengambil kekuasaan Nusantara. Pengambilalihan kekuasaan ini juga terus menimbulkan perlawanan dari masyarakat Nusantara.



Puncaknya, pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno-Hatta memproklamkan Kemerdekaan Indonesia. Proklamasi ini ditentang oleh Belanda yang ingin menguasai Indonesia sehingga terjadilah perang kemerdekaan.



Sholeh Iskandar adalah salah satu pejuang Republik Indonesia. Pada masa perang kemerdekaan, Sholeh Iskandar menjadi Komandan Sektor IV Brigade Tirtayasa Divisi Siliwangi dengan pangkat Mayor. Tugas utamanya adalah mempertahankan daerah Bogor dan sekitarnya dari penjajahan Belanda yang mulai datang lagi ke Indonesia.

Upaya ini mendatangkan hasil yang luar biasa, dimana disebutkan bahwa Belanda tidak bisa menguasai secara penuh daerah Bogor dan sekitarnya.

Kontribusi KH. Sholeh Iskandar dalam Bidang Pertanian

- Pasca perang kemerdekaan, KH. Sholeh Iskandar bersama rekan-rekan seperjuangannya mendirikan Pesantren Pertanian Darul Fallah pada tahun 1960.
- Darul Fallah saat itu diakui oleh media massa di Jerman dan Eropa sebagai satu-satunya lembaga pendidikan keagamaan yang khas di dunia, yaitu mengajar agama sekaligus keterampilan hidup (*lifeskill education*)

NOV 1972
June no-208

GROUP NEWS

LOWER BLUE MOUNTAINS GROUP

Civil leaders showed much appreciated interest at this group's annual meeting at Glenbrook on Sunday, 29th April. Chairman was Deputy Mayor of the City of the Blue Mountains, A.M. John Scobson, and guests were brought by local Members of Parliament, Mr. A. S. Luchetti, MHR for Macquarie, and Mr. E. J. Munick, M.L.A. for Nepean.

U.A. was well represented by State Chairman Mr. Peter Dodo and State Secretary Barry Dexter. More than 50 residents of Glenbrook, Bauland and Werrimoo also attended.

Speaker was Mr. Salah Widodo, who showed a 16 mm. movie about his Agricultural High School in Java, supplying a commentary and answering questions.

One of the Groups, Mr. Salah Widodo, principal of Darul Fallah, a Muslim school near Bogor in West Java, visited when in Australia was a Veterinary C.A.B. A very pleasant and interesting evening was spent at the home of Mr. Sam Steadell, the group's President. The contrast between the teenage schoolboys in Indonesia and his Australian counterparts was highlighted by Mr. Widodo.

Darul Fallah is an agricultural school and besides the normal academic subjects such as Physics, Biology, Social Studies, Maths, there is special emphasis on agricultural subjects like pest control, animal husbandry, entomology etc.



Salah Widodo visits Blue Mountains group. From Left to Right: Peter Dodo (State President), Salah Widodo, Administrator John Scobson, Deputy Mayor, C.M. of Blue Mountains, Mr. A. Luchetti, M.H.R. (Macquarie), Mr. E. Munick, M.L.A. (Nepean).



KOMPAS 25 FEBRUARI 1972

Darul Fallah Sebagai Unit Penjuloh Pertanian Dapat Dibanggakan

Oleh: Subh Subandito

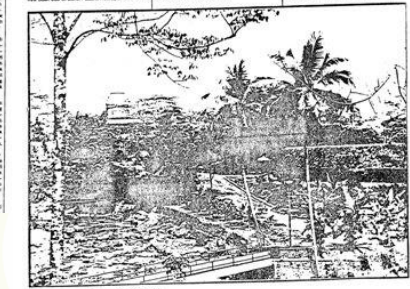


21 GAZETA No. 24 1 5-25 Sep 1977

"DARUL FALLAH"

sebuah pesantren berwajah baru

Atau bukan pesantren sebenarnya pesantren. Alim ulama ada "pesantren" dan pesantren ada alim ulama. Darul Fallah adalah salah satu pesantren yang berwajah baru. Pesantren ini didirikan oleh KH. Sholeh Iskandar pada tahun 1960. Pesantren ini memiliki ciri khas yang berbeda dengan pesantren lainnya. Pesantren ini mengajarkan agama sekaligus keterampilan hidup (*lifeskill education*). Pesantren ini juga memiliki fasilitas yang lengkap, seperti gedung, lapangan, dan kebun. Pesantren ini juga memiliki program yang inovatif, seperti program pertanian, peternakan, dan perikanan. Pesantren ini juga memiliki program yang menarik, seperti program wisata, program olahraga, dan program seni.



Kontribusi KH. Sholeh Iskandar dalam Bidang Pendidikan

Selain bidang pertanian, KH. Sholeh Iskandar sangat memperhatikan bidang pendidikan. Oleh karena itu, pada tahun 1961 KH. Sholeh Iskandar dan kawan-kawan mendirikan Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Universitas Ibn Khaldun Bogor kini memiliki 7 Fakultas/Pascasarjana, 34 Program Studi dengan jumlah mahasiswa 9.850 orang.





Penghargaan yang Diterima Universitas Ibn Khaldun

No	Kriteria	Jenis Penghargaan
1.	Penghargaan dari Parlemen Thailand	Penghargaan atas kontribusi UIKA Bogor dalam Pembangunan di Songkla Thailand
2.	Penghargaan dari Kemendikbudristek	Rektor sebagai Academic Leader Terbaik se-Indonesia tahun 2023 untuk Kategori Perguruan Tinggi Terakreditasi B/Sangat Baik
3.	Penghargaan dari LLDIKTI IV Wilayah Jawa Barat dan Banten	<ol style="list-style-type: none">1. Gold Winner Pengelola Beasiswa KIP Terbaik tahun 20232. Bronze Winner untuk Kinerja Penelitian Terbaik di wilayah LLDIKTI Jabar dan Banten tahun 2023.3. PTS Terbaik dengan Kepatuhan Pelaporan Simonev tahun 20224. Terbaik 2 PTS dengan Pelaporan PDDIKTI Terbaik tahun 2022
4.	Penghargaan dari Kopertais Wil. II Jawa Barat	<ol style="list-style-type: none">1. Peringkat 1 Kategori Jurnal Terbaik2. Peringkat 1 Kategori Dosen Terbaik3. Peringkat 1 Kategori Mahasiswa Terbanyak4. Peringkat 2 Kategori Akreditasi Prodi

Selain mendirikan Universitas Ibn Khaldun Bogor, KH. Sholeh Iskandar juga mendirikan beberapa pesantren, yaitu:

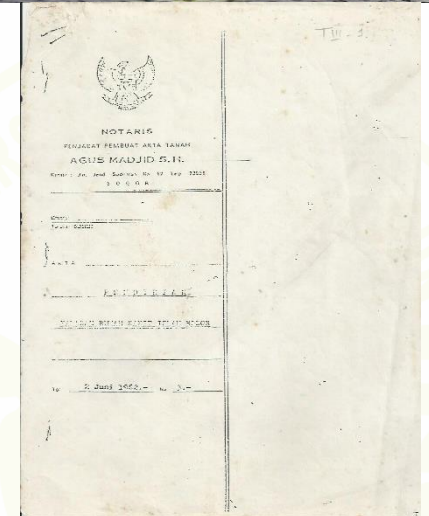
1. Darul Hijrah
2. Darul Fallah
3. Darul Muttaqin
4. Tahfizul Qur'an Bojong Karehkel
5. Tarbiyatun Nisaa Rancabungur
6. Pesantren Mahasiswa Ulil Albab Bogor tahun 1987



Kontribusi KH. Sholeh Iskandar dalam Bidang Kesehatan

Dalam bidang Kesehatan, KH. Sholeh Iskandar mendirikan Rumah Sakit Islam Bogor pada tahun 1982.

Pendirian rumah sakit ini ditunjang oleh keinginan untuk membuat program kesehatan yang diperuntukkan bagi para ulama, ustadz dan santri.



Rumah Sakit Islam Bogor (RSIB)

Dalam perkembangannya, RSIB dapat menangani pasien rata-rata setiap bulannya sebanyak 10,000 pasien baik rawat inap maupun rawat jalan, dengan mayoritas pasien terdiri dari kalangan ekonomi menengah kebawah.



Kontribusi KH. Sholeh Iskandar dalam Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, KH. Sholeh Iskandar menggagas pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Ummah. Memang, KH. Sholeh Iskandar tidak dapat menyaksikan langsung pembukaan BPRS Amanah Ummah pada tanggal 11 Juli 1992 karena beliau telah wafat, tetapi perencanaan BPRS Amanah Ummah telah dimatangkan pada saat beliau masih hidup.

Dalam perkembangannya, BPRS Amanah Ummah kini telah memiliki nasabah sebanyak 30,000 nasabah, yang mayoritas nasabahnya terdiri dari pedagang kecil dan UMKM. BPRS Amanah Ummah juga mendapat penghargaan sebagai BPRS Terbaik se-Indonesia.



Pelajaran yang dapat Dipetik dari KH. Sholeh Iskandar

1. Kesholehan mendatangkan kebaikan

KH. Sholeh Iskandar adalah orang sholeh yang lahir dari keluarga sholeh. Oleh karena itu, Allah Swt. mendatangkan kebaikan kepada beliau dan melalui beliau. Menurut Ibnu Katsir, orang tua yang sholeh akan mendatangkan kebaikan bagi anaknya. Hal ini terlihat, salah satunya dalam firman Allah Swt dalam QS. Al Kahfi ayat 82:

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ ۗ

“Adapun dinding itu kepunyaan dua anak yatim di kota itu, dan di bawahnya terdapat simpanan bagi mereka berdua, sedang ayah keduanya itu orang saleh, maka Tuhanmu menginginkan agar keduanya mencapai dewasa dan mengeluarkan simpanannya itu sebagai rahmat dari Tuhanmu...”

2. Setiap Muslim Wajib Menjaga Negaranya

KH. Sholeh Iskandar adalah seorang pejuang yang sangat mencintai negaranya. Beliau membelanya dengan mengangkat senjata. Spirit ini merupakan implementasi dari spirit Rasulullah Saw yang mencintai Madinah, bahkan dalam do'anya, Rasulullah Saw mengharapkan cintanya kepada Madinah lebih besar dari cintanya kepada Makkah. Sebagaimana disebut dalam hadits:

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَحُبِّنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ، رواه البخاري

Artinya: "Ya Allah, jadikan kami cinta Madinah, sebagaimana cinta kami kepada Makkah, atau melebihi Makkah" (HR al-Bukhari).

3. Setiap Muslim Hendaknya Memiliki Fisik yang Kuat

Menjadi seorang muslim dengan fisik yang kuat telah ditunjukkan oleh KH. Sholeh Iskandar. Hal ini merupakan implementasi dari sabda Rasulullah dalam hadits Riwayat Muslim:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ**

Dari Abu Hurairah RA., beliau berkata, Rasulullah Saw bersabda: “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah Swt daripada mukmin yang lemah, dan pada keduanya ada kebaikan..”.

Bahkan dalam sirah disebutkan bahwa Rasulullah Saw dapat mengalahkan Rukanah, seorang pegulat professional di Makkah yang kemudian masuk Islam

4. Setiap Muslim Hendaknya Menguasai Ilmu Pengetahuan

Pendirian Universitas Ibn Khaldun dan pesantren lainnya dilakukan oleh KH. Sholeh Iskandar agar umat Islam menguasai ilmu pengetahuan. Dalam QS. Al Mujadilah ayat 11 Allah swt. berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“...Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.

Dalam ayat tersebut, Allah Swt akan mengangkat orang-orang yang beriman (dari golongan muslim) dan orang-orang yang diberi ilmu (muslim maupun non muslim) beberapa derajat. Golongan orang yang beriman diangkat derajatnya kelak di akhirat sedangkan yang diberi ilmu diangkat derajatnya di dunia.

5. Setiap Muslim Hendaknya Menguasai Perekonomian

Kehidupan dunia memang bukan tujuan hidup seorang muslim, tetapi dunia yang ditundukkan oleh seorang muslim akan mempermudahnya untuk melakukan kebaikan. Sektor ekonomi merupakan sektor yang paling mempengaruhi kehidupan dunia, daripada sektor lainnya, bahkan termasuk sektor politik.

KH. Sholeh Iskandar mendirikan BPRS Amanah Ummah agar umat Islam di Indonesia dapat belajar dan menguasai ekonomi. Rasulullah Saw telah mengajarkan pentingnya menguasai ekonomi. Dimulai dari belajar berdagang sejak usia 12 tahun sampai Rasulullah Saw mendirikan pasar untuk umat Islam.



Pasar pertama yang didirikan oleh Rasulullah SAW setelah membangun masjid Nabawi adalah pasar *Suqul Anshar* yang berada di Madinah dekat dengan masjid Nabawi. Pada zaman Khulafaurrasyidin, pembangunan masjid selalu diiringi dengan membangun pasar, ini menunjukkan bahwa pasar memiliki arti penting bagi Islam. Pasar dibangun dan diatur seratus persen berdasarkan syariat Islam. Semua orang bebas memasuki pasar tanpa ada halangan, tidak dipungut pajak, sewa, dan biaya lainnya. Mekanisme pasar Islam ialah mekanisme pasar bebas dimana pemerintah tidak ikut campur dalam menentukan harga pasar namun pemerintah disini berperan sebagai pengawas pasar (*al-muhtashib*).



UIKA
Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jika kelima hal tersebut dapat dilaksanakan, inSya Allah kita akan melihat kelahiran Kembali “KH. Sholeh Iskandar Muda”, inSya Allah.

Terimakasih

